

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Salah satu hewan yang mempunyai manfaat terhadap masyarakat yaitu sapi perah. Hasil dari sapi perah adalah susu, susu ini dapat dimakan atau dapat digunakan sebagai bahan makanan yang aman dan sehat serta tidak dikurangi komponen-komponen atau ditambah bahan-bahan lain.

Susu merupakan sumber fosfor yang baik dan sangat kaya kalsium. Protein susu mewakili salah satu mutu protein yang nilainya sepadan dengan daging (Winarno 2004). Susu merupakan komoditas yang mudah rusak, mempunyai risiko tinggi, oleh karena itu perlu penanganan dan pengolahan yang hati-hati (Usmiati dan Abubakar 2009). Pengolahan susu sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, selain dapat meningkatkan daya tahan dari susu tersebut pengolahan susu juga akan meningkatkan nilai jual karena akan terbentuk harga baru dalam proses pengolahannya.

Kegiatan peningkatan nilai tambah melalui usaha pengolahan hasil peternakan mempunyai prospek yang cukup baik untuk dikembangkan di daerah pedesaan. Produk pengolahan hasil peternakan yang telah berkembang cukup baik di masyarakat adalah produk olahan susu. Salah satu usaha peternakan yang ada di Sumatera Barat yaitu peternakan sapi perah. Berikut produksi susu di Provinsi Sumatera Barat dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi susu di Provinsi Sumatera Barat 2018 - 2020

Tahun	Jumlah produksi (kg)
2018	108 936 000
2019	101 439 000
2020	103 581 000

Sumber: Badan Pusat Statistik (2021)

Produksi susu sapi di Provinsi Sumatera Barat terjadi penurunan pada tahun 2019 dan terjadi peningkatan kembali pada tahun 2020 dengan jumlah produksi 103.581.000 kg. Pada peningkatan jumlah produksi susu tahun 2020 dapat menjadi peluang bagi peternakan untuk melakukan inovasi berupa produk olahan susu sapi, sehingga peternakan Lassy Dairy Farm dapat memanfaatkan situasi ini dengan membuat produk olahan yang banyak digemari masyarakat yaitu es krim.

Es krim merupakan produk pangan beku yang dibuat melalui kombinasi proses pembekuan dan agitasi pada bahan-bahan yang terdiri dari susu dan produk susu, pemanis, penstabil, serta penambahan citra rasa. Es krim merupakan sumber lemak yang tinggi yang banyak digemari diberbagai kalangan seperti anak-anak sampai dengan dewasa.

Peternakan Lassy Dairy Farm berlokasi di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat yang bergerak dibidang peternakan sapi perah serta mempunyai unit bisnis yaitu wisata dan edukasi. Peternakan Lassy Dairy Farm memproduksi berbagai macam produk olahan yaitu keju *mozzarella*, susu pasteurisasi, dan



2

yogurt yang dikemas dengan berbagai macam kemasan. Dengan kemajuan teknologi saat ini perusahaan dapat menambah produk olahan darisusu sapi yaitu es krim, sehingga dapat terjadi peningkatan pendapatan pada peternakan Lassy Dairy Farm.

1.2 Tujuan

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pada peternakan Lassy Dairy Farm menggunakan matriks IE.
2. Mengkaji rencana pengembangan bisnis pada peternakan Lassy Dairy Farm secara finansial maupun non finansial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

